



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor kemungkinan perusahaan dalam memilih metode nilai wajar untuk mencatat properti investasi setelah berlakunya PSAK No. 13 (2007). Faktor yang diteliti yaitu (1) Tingkat utang; (2) Ukuran perusahaan; (3) Informasi asimetri; dan (4) Selisih keuntungan revaluasi nilai wajar. Pengujian dilakukan pada perusahaan yang menerapkan metode akuntansi properti investasi antara tahun 2011 sampai 2014. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki properti investasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan. Selanjutnya diuji dengan Regresi logistik dengan program SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu Tingkat utang berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pilihan metode nilai wajar untuk properti investasi diterima dalam artian bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang semakin tinggi akan semakin kecil kemungkinan memilih metode nilai wajar. Dengan demikian hipotesis H1 didukung yaitu semakin tinggi tingkat utang maka perusahaan akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif, dalam hal ini metode biaya. Hal ini konsisten

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hipotesis kontrak efisien dengan kreditur, bahwa perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang konservatif sebagai perlindungan terhadap kreditur (Beatty & Weber, 2008).

Selanjutnya hipotesis yang kedua yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pilihan metode nilai wajar untuk properti investasi. Berdasarkan dari uji regresi logistik dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dalam kemungkinan perusahaan memilih metode nilai wajar untuk properti investasi. Artinya hipotesis kedua diterima. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemungkinan pilihan metode nilai wajar. Artinya pertimbangan biaya politis yang ditentukan melalui ukuran perusahaan menjadi pertimbangan perusahaan dalam memilih metode pengukuran nilai wajar untuk properti investasi. Hasil ini sesuai dengan Ishak et al. (2012) dan Quagli dan Avallone (2010), dan dengan demikian Hipotesis H2 didukung oleh data.

Hipotesis yang ketiga yaitu Informasi asimetri akan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pilihan metode nilai wajar untuk properti investasi. Berdasarkan uji regresi logistik yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa informasi asimetri tidak berpengaruh dalam kemungkinan perusahaan memilih metode nilai wajar untuk properti investasi. Artinya hipotesis ketiga diterima.

Variabel informasi asimetri tidak berpengaruh signifikan (pada level 5%) terhadap pilihan metode nilai wajar untuk mengukur properti investasi. Artinya, perusahaan dengan informasi asimetri yang semakin tinggi akan semakin kecil kemungkinan memilih metode nilai wajar untuk menunjukkan *true value* perusahaan.

Hasil ini tidak sesuai dengan riset Quagli dan Avallone (2010). Dengan demikian Hipotesis H3 tidak didukung oleh data.

Dan hipotesis yang terakhir yaitu Keuntungan revaluasi nilai wajar yang dapat dilaporkan dari penerapan metode nilai wajar akan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pilihan metode nilai wajar untuk properti investasi. dapat disimpulkan bahwa selisih keuntungan revaluasi nilai wajar tidak berpengaruh dalam kemungkinan perusahaan memilih metode nilai wajar untuk properti investasi. Yang artinya hipotesis keempat diterima. Variabel selisih keuntungan revaluasi nilai wajar tidak berpengaruh terhadap kemungkinan pilihan metode nilai wajar untuk mengukur properti investasi. Artinya, semakin besar selisih nilai wajar yang dapat dilaporkan pada laba rugi tidak berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan memilih metode pengukuran nilai wajar. Semakin besar keuntungan selisih nilai wajar yang dapat dilaporkan pada laba rugi periode berjalan tidak membuat perusahaan memilih metode nilai wajar untuk mencatat properti investasinya. Dengan demikian dugaan motif oportunis dalam memilih metode nilai wajar tidak terlihat. Hasil ini tidak sesuai dengan riset dari Muller et al. (2008) dan dengan demikian Hipotesis H4 tidak didukung oleh data.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Saran

Untuk melengkapi dan memperbaiki penelitian ini dimasa yang akan datang ada beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas periode pengamatan penelitian, mencoba melakukan penelitian tidak hanya di Negara Asia seperti Indonesia, tetapi juga mencoba melakukan penelitian terhadap dinegara-negara lainnya.
2. Untuk memperdalam penerapan PSAK baru ini sangat dimungkinkan dengan meneliti lebih lanjut untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang alasan perusahaan yang tercatat di bursa lebih memilih menggunakan metode biaya dari pada metode nilai wajar.
3. untuk penelitian selanjutnya bisa untuk aset tetap, dan aset tak berwujudnya.
4. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Seperti variable control perusahaan.